

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Bangun Rakyat Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun mengenai Taur-taur terhadap identitas masyarakat di desa Bangun Rakyat, maka peneliti membuat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Bernyanyi Taur-taur Simbandar hal utama yang harus dilakukan adalah cara teknik vokal yang baik dalam taur-taur, sehingga pernafasan, artikulasi phrasing bahkan interpretasi lebih jelas dan tersampaikan dalam bernyanyi Taur-taur Simbandar. Ciri khas dari lagu Taur-taur Simbandar adalah menggunakan teknik inggou dalam khas Simalungun. Lagu taur-taur Simbandar ini berkembang dari segi lirik dimana lirik dapat berkembang sesuai dengan situasi dan keinginan sipenyajinya., meskipun taur-taur tersebut disajikan oleh orang yang sama, juga akan berbeda dari segi lirik dengan taur-taur yang disajikan di lain waktu, tempat maupun kondisi di mana taur-taur tersebut disajikan.
2. Pengaruh dari Taur-taur Simalungun oleh masyarakat di desa Bangun Rakyat adalah sebagai identitas budaya, media komunikasi tradisional, pelestarian kearifan lokal, dan menumbuhkan rasa bangga sebagai orang Simalungun.
3. Upaya dalam melestarikan Taur-taur Simalungun di tengah perubahan sosial dan modernisasi adalah peran pemerintah daerah, peran tokoh adat dan budayawan, peran lembaga pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan penulis, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah dapat lebih aktif dalam mendukung program-program pelestarian budaya lokal, khususnya *taur-taur*, melalui penyelenggaraan festival, pelatihan seni, dan pengintegrasian kebudayaan Simalungun ke dalam kurikulum muatan lokal di sekolah.
2. Hendaknya para tokoh adat dan budayawan perlu terus berperan dalam menjaga keaslian *taur-taur* dengan cara mendokumentasikan syair, makna, serta tata cara pertunjukannya, sehingga generasi muda dapat mempelajarinya dengan baik dan tidak kehilangan nilai-nilai aslinya.
3. Hendaknya pembaca skripsi ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya melestarikan budaya lokal, khususnya *taur-taur* Simalungun, sebagai salah satu identitas masyarakat. Semoga pembaca terdorong untuk lebih mencintai, menghargai, serta ikut berperan dalam menjaga kelestarian warisan budaya bangsa di tengah tantangan modernisasi.